BAB V
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Kondisi lokal penelitian

Kabupaten Jembrana adalah satu dari sembilan Kabupaten dan Kota yang ada di Propinsi Bali, terletak di belahan barat pulau Bali. Luas wilayah Jembrana 841.800 Km² atau 14,96% dari luas wilayah pulau Bali.

Secara administrasi Kabupaten Jembrana terdiri dari lima Kecamatan yaitu:

a. Melaya : Luas kecamatan Melaya: 197,19 Km²

b. Negara : Luas kecamatan Negara: 126,6 Km²

c. Jembrana : Luas kecamatan Jembrana: 93,87 Km²

d. Mendoyo : Luas kecamatan Mendoyo: 294,49 Km²

e. Pekutatan : Luas kecamatan Pekutatan: 129,65 Km²

Jumlah penduduk di Kabupaten Jembrana sampai dengan bulan Desember tahun 2016. Terdiri dari 161.421 jiwa laki-laki dan 160.835 jiwa perempuan dengan jumlah keseluruhan penduduk di Kabupaten Jembrana sebanyak 322.256 jiwa. Di Kabupaten Jembrana terdapat sepuluh Puskesmas yang terdiri dari Puskesmas I Melaya, Puskesmas II Melaya, Puskesmas I Negara, Puskesmas II Negara, Puskesmas I Jembrana, Puskesmas II Jembrana, Puskesmas I Mendoyo, Puskesmas II Mendoyo, Puskesmas I Pekutatan, Puskesmas II Pekutatan.

Batas Wilayah Kabupaten Jembrana

a. Utara : Kabupaten Buleleng

b. Timur : Kabupaten Tabanan

c. Selatan : Samudera Indonesia

d. Barat : Selat Bali

1. Karakteristik subyek penelitian

Karakteristik subyek penelitian berdasarkan umur, dan tingkat pendidikan disajikan sebagai berikut:

a. Karakteristik responden berdasarkan umur kepala keluarga di Kabupaten Jembrana tahun 2021.

Tabel 2
Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Kepala Keluarga Di Kabupaten Jembrana Tahun 2021

No	Umur (Tahun)	Frekuensi	Persentase %
1	Remaja akhir (17-25)	3	12,50
2	Dewasa awal (26-35)	7	29,17
3	Dewasa akhir (36-45)	10	41,67
4	Lansia awal (46-55)	2	8,33
5	Lansia akhir (56-65)	2	8,33
	Jumlah	24	100

Tabel 2 menunjukkan bahwa mayoritas umur responden yaitu berada pada rentang umur 36-45 tahun yaitu sebanyak sepuluh orang (41,67%), dan yang paling sedikit berada pada rentang umur 46-55 tahun dan umur 56-65 tahun yaitu sebanyak dua orang (8,33%) .

b. Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan kepala keluarga di Kabupaten Jembrana tahun 2021.

Tabel 3
Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga Di Kabupaten Jembrana Tahun 2021

No	Tingkat Pendidikan	Frekuensi Kepala keluarga	Persentase %
1	SD	3	12,50
2	SMP	5	20,83
3	SMA	12	50,00
4	D-1	1	4,17
5	S-1	3	12,50
	Jumlah	24	100

Tabel 3 menunjukan bahwa tingkat pendidikan terbanyak kepala keluarga yaitu SMA sebanyak 12 orang (50,00%) dan tingkat pendidikan terendah yaitu D-1 sebanyak satu orang (4,17%).

2. Hasil pengamatan terhadap subyek penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan terhadap 24 responden Kepala Keluarga Di Kabupaten Jembrana tahun 2021, tentang gambaran pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut ditampilkan pada tabel berikut:

a. Distribusi frekuensi Kepala Keluarga yang memiliki pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori sangat baik, baik, cukup, kurang, dan gagal, dilihat pada tabel 2.

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Kepala Keluarga di Kabupaten Jembrana Tahun 2021

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat baik	7	29,17
Baik	9	37,50
Cukup	5	20,83
Kurang	1	4,17
Gagal	2	8,33
Jumlah	24	100

Tabel 4 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan responden dengan frekuensi terbanyak terdapat pada kategoribaik yaitu sebanyak sembilan orang (37,50%), sedangkan frekuensi paling sedikit terdapat pada kategori kurang yaitu satu orang (4,17%).

b. Rata-rata pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut kepala keluarga di Kabupaten Jembrana tahun 2021.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut kepala keluarga di Kabupaten Jembrana tahun 2021 adalah 69,17dengan kategori cukup.

3. Hasil analisis data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian tentang gambaran pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut kepala keluarga di Kabupaten Jembrana tahun 2021 dianalisis sebagai berikut:

a. Frekuensi dengan menjumlahkan kepala keluarga berdasarkan pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori sangat baik, baik, cukup, kurang, dan gagal di Kabupaten Jembrana.

1) Persentase pengetahuan dengan kategori sangat baik.

$$= \frac{\sum \text{Kepala keluarga dengan kategorisangat baik}}{\sum \text{Kepala keluarga}} \; x \; 100\%$$

$$= \frac{7}{24} \times 100\%$$

= 29,17%

2) Persentase tingkat pengetahuan dengan kategori baik.

$$= \frac{\sum \text{Kepala keluarga dengan kategori baik}}{\sum \text{Kepala keluarga}} \; x \; 100\%$$

$$= \frac{9}{24} \times 100\%$$

= 37,50%

3) Persentase tingkat pengetahuan dengan kategori cukup.

$$= \frac{\sum \text{Kepala keluarga dengan kategori cukup}}{\sum \text{Kepala keluarga}} \; x \; 100\%$$

$$= \frac{5}{24} \times 100\%$$

= 20,83%

4) Persentase tingkat pengetahuan dengan kategori kurang.

$$= \frac{\sum \text{Kepala keluarga dengan kategori kurang}}{\sum \text{Kepala keluarga}} \; x \; 100\%$$

$$= \frac{1}{24} \times 100\%$$

= 4,17%

5) Persentase tingkat pengetahuan dengan kategori gagal.

$$= \frac{\sum \text{Kepala keluarga dengan kategori gagal}}{\sum \text{Kepala keluarga}} \; x \; 100\%$$

$= \frac{2}{24} \times 100\%$

= 8,33%

6) Menghitung rata-rata tingkat pengetahuan

$= \frac{\sum \text{Nilai pengetahuan semua kepala keluarga}}{\sum \text{Kepala keluarga}}$

$= \frac{1.660}{24}$

= 69,17

Jadi rata-rata gambaran pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut kepala keluarga di Kabupaten Jembrana tahun 2021 adalah 69,17 dengan kategori cukup.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut menunjukkan bahwa pengetahuan kepala keluarga tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori sangat baik yaitu sebanyak tujuh orang (29,17%), kategori baik sebanyak sembilan orang (37,50%), kategori cukup sebanyak lima orang (20,83%), kategori kurang sebanyak satu orang (4,17%), dan kategori gagal sebanyak duaorang (8,33%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa paling banyak kepala keluarga memiliki pengetahun dengan kategori baik sebanyak sembilan orang (37,50%). Hasil ini kemungkinan disebabkan oleh karena kepala keluarga memiliki tingkat kecerdasan yang berbeda-beda. Hal ini juga menunjukkan bahwa beberapa orang mempunyai motivasi dan minat untuk belajar secara mandiri lewat berbagai media atau mendapatkan pengetahuan berdasarkan pengalaman pribadi atau orang lain. Hal ini sesuai dengan pernyataan Mubarak (2011), mengatakan bahwa pengetahunan dipengaruhi oleh

beberapa faktor yaitu pendidikan, pekerjaan, umur, minat, pengalaman, lingkungan dan informasi.

Rata-rata pengetahuan kepala keluarga tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut di Kabupaten Jembrana Tahun 2021 adalah sebesar 69,17 dengan kategori cukup. Hal ini kemungkinan disebabkan karena kepala keluarga belum pernah mendapatkan penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut. Hasil penelitian ini didukung oleh pernyataan Mubarak (2011), yang menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan kesehatan gigi dan mulut salah satunya adalah faktor informasi dan lingkungan, dimana informasi yang diperoleh dari berbagai sumber akan mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang. Sumber informasi adalah proses pemberitahuan yang dapat membuat seseorang mengetahui informasi dengan mendengar atau melihat secara langsung maupun tidak langsung dan semakin banyak informasi yang didapat, akan semakin luas pengetahuan seseorang, dimana kemajuan teknologi akan menyediakan berbagai macam media masa yang dapat mempengaruhi pengetahuan melalui berbagai bentuk media massa seperti televisi, radio, surat kabar, dan majalah. Serta lingkungan berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan serta terbentuknya sikap individu yang berada dalam lingkungan tersebut.